

ABSTRAK

Sekolah luar biasa merupakan satuan pendidikan yang ditujukan untuk peserta didik berkebutuhan khusus. Guru sekolah luar biasa dituntut harus inovatif agar bisa mendidik anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi intrinsik dengan perilaku inovatif pada guru di SLB Negeri X Kota Jambi. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara motivasi intrinsik dengan perilaku inovatif pada guru di SLB Negeri X Kota Jambi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 guru di SLB Negeri X Kota Jambi yang terdiri dari 11 laki-laki dan 39 perempuan. Teknik pengambilan subjek penelitian yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala motivasi intrinsik dan skala perilaku inovatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *product moment* dari Pearson yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi intrinsik dengan perilaku inovatif dengan koefisien korelasi (r) = 0,797 dengan $p < 0,001$. Sumbangan efektif motivasi intrinsik terhadap perilaku inovatif sebesar 63,5% yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) senilai 0.635.

Kata kunci: *motivasi intrinsik, perilaku inovatif, sekolah luar biasa*

ABSTRACT

Special school is an educational unit intended for students with special needs. Special school teachers are required to be innovative in order to educate children with special needs. This study aims to determine the relationship between intrinsic motivation and innovative behavior in teachers at SLB Negeri X Jambi City. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between intrinsic motivation and innovative behavior in teachers at SLB Negeri X Jambi City. The subjects used in this study were 50 teachers at SLB Negeri X Jambi City consisting of 11 men and 39 women. The research subject retrieval technique used was purposive sampling technique. Data collection was carried out using an intrinsic motivation scale and an innovative behavior scale. The data analysis method used in this study is Pearson's product moment correlation analysis technique, the results show that there is a significant positive relationship between intrinsic motivation and innovative behavior with a correlation coefficient (r) = 0.797 with $p < 0.001$. The effective contribution of intrinsic motivation to innovative behavior is 63,5% as indicated by the value of the determinant coefficient (R^2) with score 0,635.

Key words: *innovative behavior, intrinsic motivation, special school*